

BAB IV

KESIMPULAN

1. Implementasi Kebijakan Pengembangan Kota Layak Anak Bagian Pendidikan di Kota Yogyakarta pada Tahun 2015

Implementasi Program Dinas Pendidikan terhadap program, Peningkatan Layanan Pendidikan Usia Dini (PAUD), Jaminan Pendidikan Daerah (JPD), Program Inklusi Di Kota Yogyakarta Implementasi dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dengan cara mensosialisasikan JPD bersama tokoh masyarakat dan Dinas Pendidikan mensosialisasikan kesemua tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas. Dan implementasi Program Inklusi berjalan dengan sangat baik memberikan pelayanan kepada anak berkebutuhan khusus untuk mendapatkan Hak-hak dalam pendidikan layaknya anak normal lainnya. Implementasi program peningkatan layanan pendidikan usia dini juga berjalan dengan baik juga, mengimplementasikan program dengan seminar menunjang pendidik, mengadakan workshop, juga pelatihan kepada pendidik.

Dari hasil Implementasi tahun 2015 angka pelayanan pendidikan sudah baik, dan ditinjau dari penilaian KLA Indikator yang di tetapkan Pemerintah Kota Yogyakarta dengan 60 indikator, bagian pendidikan sudah mendapatkan rata-rata nilai level 4 (empat)/nilai baik.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Implementasi Kebijakan Pengembangan Kota Layak Anak di Bagian Pendidikan Di Kota Yogyakarta pada Tahun 2015

Berdasarkan hasil penelitian penyebab Implementasi Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta tahun 2015 terhadap program Peningkatan Layanan Pendidikan Usia Dini (PAUD), Jaminan Pendidikan Daerah (JPD), Sekolah Inklusi Di Kota Yogyakarta, sudah berjalan dengan baik, terutama program Sekolah Inklusi dan Peningkatan Layanan Pendidikan Usia Dini sangat berjalan dengan baik dan masyarakat Kota Yogyakarta merasakan dampak positif. walau ada beberapa hambatan dalam meimplementasi program Jaminan Pendidikan Daerah (JPD) di karenakan oleh beberapa faktor.

- a. Faktor internal, kurangnya personil di bagian JPD Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, kemudian terjadi hambatan pelayanan dari masyarakat yang melapor JPD ke Dinas Pendidikan, Faktor-faktor tersebut termasuk dalam variabel konten kebijakan. Sedangkan, pada variabel kapasitas organisasi antara lain karena memiliki birokrasi *complex structure*, komunikasi dan koordinasi sulit dilakukan, serta sumber daya manusia yang belum memadai.
- b. Faktor eksternal, disebabkan oleh terjadinya intervensi tokoh elit terhadap implementasi program Jaminan Pendidikan Daerah. Faktor tersebut termasuk dalam variabel lingkungan kebijakan. Pada variabel kelompok sasaran program (*target group*) dikarenakan masih rendahnya kesadaran diri dari warga Kota Yogya yang mampu, dan

KMS digunakan sebagai motif warga Kota Yogyakarta untuk mempermudah masuk sekolah negeri.

SARAN

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut terkait KLA dengan SKPD misalnya Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, Dinas Catatan Sipil.
2. Menambah personil pekerja bagian pelaksana program Jaminan Pendidikan Dasar
3. Mensosialisasikan dengan cara berkelanjutan
4. Bekerja sama dengan kampus yang ada di Kota Yogyakarta untuk membantu jumlah guru pendamping
5. Menyampaikan berita JPD dengan cara penyebaran POSTER di wilayah Kota Yogyakarta.